

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah partisipasi anggaran, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Di sini dihubungkan tiga variabel independen dengan satu variabel dependen. Sampel yang dipilih sebanyak 50 responden yang meliputi Dekan, Wakil Dekan, Kabag dan Ketua Jurusan atau Prodi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistik uji F, uji-t, dan koefisien determinasi setelah sebelumnya dilakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian yang ditemukan diungkapkan di bawah ini.

1. Secara simultan Partisipasi Anggaran, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial.
2. Secara parsial Partisipasi Anggaran tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini sejalan dengan penelitian Diah Octavia (2009) yang secara eksplisit menyatakan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. POS (persero) Medan. dan juga sejalan dengan penelitian J. Sumarno dan penelitian Yan Saputra Saragih (2008).
3. Secara parsial Gaya Kepemimpinan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Hal ini sejalan dengan penelitian

Nor (2003) yang menunjukkan hasil yang tidak signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial.

4. Secara parsial budaya organisasi juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini sejalan dengan penelitian Sarwenda Widuri (2013) yang menunjukkan hasil yang tidak signifikan antara budaya organisasi terhadap kinerja manajerial.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain.

1. Penelitian ini dilakukan pada satu Universitas saja, sehingga tingkat generalisasi penelitian ini sangat rendah.
2. Pengamatan dalam penelitian ini hanya dilakukan di tahun 2016
3. Instrumen dalam penelitian ini dinilai dengan menggunakan *self rating*, sehingga hasilnya dapat tidak objektif. Penggunaan kuesioner dapat menyebabkan respons bias dari responden akibat ketidakjujuran maupun responden tidak serius dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.

5.3 Saran

Beberapa saran dan rekomendasi dari peneliti antara lain.

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengganti variabel yang digunakan dalam mengukur pengaruhnya terhadap kinerja manajerial. Misalnya motivasi, TQM, komitmen organisasi, dan sebagainya baik sebagai variabel independen, moderating, maupun intervening.

2. Pengamatan langsung kepada objek penelitian juga disarankan untuk menghindari respon bias akibat penggunaan kuesioner.
3. Bagi peneliti selanjutnya, juga disarankan untuk mengganti tempat penelitian. Misalnya mengukur kinerja SKPD di suatu daerah dll.

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan masukan terhadap penyusunan anggaran yang lebih baik di masa yang akan datang, juga memberikan informasi mengenai pentingnya partisipasi anggaran, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian lebih lanjut, terutama bagi peneliti yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan partisipasi anggaran dan kinerja manajerial yang lebih sempurna dan komprehensif.